



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 12905-12916

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Faktor Penentu Internet *Financial Reporting* pada Perusahaan Dampak Lingkungan

Tri Utami Lestari^{1✉}, Hayu Purbaningrum²

Universitas Telkom

Email: triutamilestari@telkomuniversity.ac.id^{1✉}

Abstrak

Pelaporan informasi oleh perusahaan melalui internet disebut internet financial reporting. Perusahaan publik berkewajiban untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan melalui internet. Fokus dari studi ini adalah untuk mengkaji pengaruh environmental impact, profitabilitas, konsentrasi kepemilikan, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap internet financial reporting pada perusahaan subsektor oil, gas, and coal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022. Metode kuantitatif yang melibatkan analisis regresi linier berganda dipakai dalam studi ini. Hasil penelitian memperlihatkan environmental impact, profitabilitas, konsentrasi kepemilikan, dan leverage tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada internet financial reporting. Ukuran perusahaan variabel memiliki pengaruh yang signifikan dalam internet financial reporting.

Kata Kunci: *Internet Financial Reporting*

Abstract

Reporting company information through the internet is called internet financial reporting. Public companies are obliged to distribute information to stakeholders through the internet. This research intends to determine the influence of environmental impact, profitability, concentration of ownership, leverage, and company size on internet financial reporting in oil, gas, and coal subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2022. The research method used is a quantitative method with multiple linear regression analysis. The study show that of environmental impact, profitability, ownership concentration, and leverage do not offer any significant influence on internet financial reporting. Variable company size has a significant influence in internet financial reporting.

Keywords: *Internet Financial Reporting*

PENDAHULUAN

Penyampaian informasi perusahaan melalui internet dinamakan *internet financial reporting*. Investor mendapatkan keuntungan dengan adanya praktik IFR (Kartika et al., 2023). Investor dapat menilai dan mempertimbangkan perusahaan baik atau buruk berdasarkan praktik IFR (Sukmadilaga et al., 2020). Tingkat asimetri informasi akan menurun dengan tingkat transparansi yang tinggi. Adanya asimetri informasi dan akses yang terbatas akan menimbulkan masalah pada IPO perusahaan (Albada et al., 2019). Ini memotivasi perusahaan untuk mengungkapkan lebih banyak informasi. Praktik IFR memungkinkan perusahaan untuk berkomunikasi dengan pemangku kepentingan dan menghindari masalah asimetri informasi untuk mencapai laporan keuangan yang lebih berkualitas (Ulupui et al., 2023).

Beberapa aturan di Indonesia mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan informasi terkait perusahaan dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Peraturan tersebut diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 8 Tahun 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang menjelaskan bahwa perusahaan diwajibkan untuk meningkatkan transparansi dan mempermudah akses bagi investor dan pihak yang berkepentingan terhadap informasi perusahaan dengan mengoptimalkan teknologi yang tersedia, yaitu dengan memanfaatkan situs web perusahaan (Otoritas Jasa Keuangan, 2015).

Perusahaan-perusahaan dituntut untuk melakukan praktik *internet financial reporting* tetapi dalam kenyataannya masih terdapat beberapa perusahaan yang belum maksimal. Banyak perusahaan yang belum konsisten yang ditunjukkan dengan adanya penurunan pengungkapan dari beberapa poin dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagai contoh, di tahun 2021 dan 2022 terdapat 12 dari 73 perusahaan subsektor *oil, gas, and coal* yang mengalami penurunan skor IFR. Penurunan skor IFR tentu akan mempengaruhi kepercayaan investor. Investor akan berasumsi bahwa perusahaan dengan skor IFR yang relatif kecil cenderung kurang terbuka dalam mengungkapkan informasi. Meskipun banyak perusahaan telah menerapkan praktik IFR, perusahaan tetap perlu memaksimalkan penggunaan praktik IFR. Hal ini memotivasi penulis untuk menyelidiki penentu praktik IFR oleh perusahaan-perusahaan ini. Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh *environmental impact*, profitabilitas, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *internet financial reporting* pada perusahaan subsektor *oil, gas, and coal* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

METODE PENELITIAN

Bagian ini menyajikan dan membahas terkait dengan sampel, populasi, dan pengukuran variabel. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan subsektor oil, gas, and coal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2021-2022. Total populasi sebanyak 73 perusahaan. Purposive sampling digunakan dalam studi ini sehingga didapatkan 94 perusahaan data observasi yang diperoleh dari sampel 47 perusahaan. Namun, empat data perusahaan adalah data outlier, sehingga total sampel menjadi 43 perusahaan dengan masa penelitian dua tahun dan didapatkan 86 data observasi dalam penelitian ini. Tabel 2 di bawah ini merangkum pengukuran variabel dalam penelitian ini.

Tabel 2. Pengukuran Variabel

	Variabel	Indikator	Simbol	Sumber
Variabel Dependen	Internet Financial Reporting	IFR = IFR-IP + IFR-IR + IFR-AR + IFR-OI	IFR	(Dâmaso & Lourenço, 2011)
	<i>Environmental Impact</i>	(1) jika perusahaan memiliki kode SIC 10, 12, 13, and 14; (0) jika selain kode yang disebutkan.	EV	(Dâmaso & Lourenço, 2011)
	Profitabilitas	ROA	PROF	(Adugna & Kumar, 2021)
Variabel Independen	Konsentrasi Kepemilikan	Persentasi mayoritas kepemilikan saham	KK	(Lestari & Fauzi, 2023)
	<i>Leverage</i>	DER	LEV	(Andriyani & Mudjiyanti, 2017)
	Ukuran Perusahaan	Ln(Kapitalisasi Pasar)	SIZE	(Dâmaso & Lourenço, 2011)
Sumber: Data diolah, 2024				

Uji-T dan uji-F digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Semua data diuji menggunakan IBM SPSS Statistics 23. Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$IFR = \alpha + \beta_1 ENV + \beta_2 PROF + \beta_3 KK + \beta_4 LEV + \beta_5 SIZE + e$$

α : Konstanta

β : Koefisien

e: Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian penelitian ini menjelaskan hasil yang diperoleh dari pengujian pada data yang dikumpulkan. Statistik deskriptif digunakan dalam analisis dengan mendeskripsikan data tanpa menyajikan kesimpulan (Sugiyono, 2022). Tabel 3 dan Tabel 4 menunjukkan hasil dari pengujian statistik deskriptif.

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif Skala Nominal (*Environmental Impact*)

		Frequency	Per cent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak memiliki dampak lingkungan	36	41.9	41.9	41.9
	Memiliki dampak lingkungan	50	58.1	58.1	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

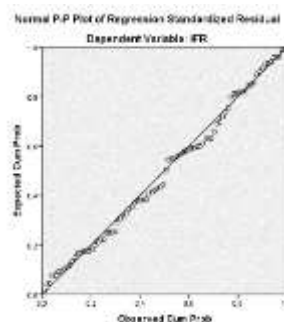
Sumber: IBM SPSS Statistics 23 Software Output

Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif Skala Rasio

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROF	86	-.38	.55	.0617	.14630
KK	86	.22	.95	.5878	.16525
LEV	86	.05	5.53	1.2871	1.24235
SIZE	86	5.07	11.72	7.7711	1.72547
IFR	86	5	11	7.73	1.260
Valid N (listwise)	86				

Sumber: IBM SPSS Statistics 23 Software Output

Beberapa tes harus dipenuhi dan terbebas dari gejala-gejala sebelum regresi dilakukan. Uji yang harus dilakukan meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedasitas.



Gambar 2. Uji Normalitas

Sumber: IBM SPSS Statistics 23 Software Output

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	(Constant)		
	EV	.913	1.095
	PROF	.636	1.572
	KK	.967	1.035
	LEV	.827	1.209
	SIZE	.784	1.275

a. Dependent Variable: IFR

Sumber: IBM SPSS Statistics 23 Software Output

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a			
Model	T	Sig.	
(Constant)	2.720	.008	
1	EV	.058	
	PROF	.617	
	KK	.098	
	LEV	.857	
	SIZE	.837	

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: IBM SPSS Statistics 23 Software Output

Normal probability plot dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas. Gambar 2 menunjukkan bahwa grafik *normal probability plot* menunjukkan titik-titik menyebar dan mengikuti garis diagonal yang ada. Hal ini diartikan bahwa data telah memenuhi uji normalitas. Berdasarkan Tabel 5, nilai VIF dari *environmental impact* adalah $1,095 < 10$. Nilai profitabilitas VIF adalah $1.572 < 10$. Demikian pula, variabel konsentrasi kepemilikan, *leverage*, dan ukuran perusahaan adalah $1,035 < 10$, $1,209 < 10$, dan $1,275 < 10$. Artinya, data yang digunakan bebas dari gejala multikolinearitas. Tabel 6 menyajikan hasil uji heteroskedastisitas yang menunjukkan bahwa data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, karena *environmental impact*, profitabilitas, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, dan ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas $> 0,05$.

Regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menemukan pengaruh

signifikan *internet financial reporting* perusahaan subsektor *oil, gas, and coal*. Hasil berikut diperoleh:

Tabel 7. Koefisien Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardised Coefficients		Standardised Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.882	.750		6.512	.000
EV	.326	.246	.129	1.324	.189
PROF	-.522	1.001	-.061	-.521	.604
KK	-.789	.719	-.104	-1.097	.276
LEV	.005	.103	.005	.052	.959
SIZE	.405	.076	.555	5.302	.000

a. Dependent Variable: IFR

Sumber: IBM SPSS Statistics 23 Software Output

Berdasarkan tabel 7, persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$IFR = 4.882 + 0.326EV - 0.522PROF - 0.789KK - 0.005LEV + 0.405SIZE + e$$

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.558 ^a	.312	.269	1.077	1.136

a. Predictors: (Constant), SIZE, KK, EV, LEV, PROF

b. Dependent Variable: IFR

Sumber: IBM SPSS Statistics 23 Software Output

Menurut tabel 8, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,260 atau 26,9 persen. Hal tersebut memperlihatkan bahwa *environmental impact*, profitabilitas, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, dan ukuran perusahaan dapat menerangkan IFR sebesar 26,9%.

Tabel 9. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	42.022	5	8.404	7.243	.000 ^b
1 Residual	92.827	80	1.160		
Total	134.849	85			
a. Dependent Variable: IFR					
b. Predictors: (Constant), SIZE, KK, EV, LEV, PROF					
Sumber: IB SPSS Statistics 23 Software Output					

Tabel 10. Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardised Coefficients		Standardised Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.882	.750		6.512	.000
EV	.326	.246	.129	1.324	.189
1 PROF	-.522	1.001	-.061	-.521	.604
KK	-.789	.719	-.104	-1.097	.276
LEV	.005	.103	.005	.052	.959
SIZE	.405	.076	.555	5.302	.000
a. Dependent Variable: IFR					
Sumber: IBM SPSS Statistics 23 Software Output					

Berdasarkan Tabel 9, nilai signifikan dari uji-F adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa *environmental impact*, profitabilitas, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan mempengaruhi *internet financial reporting* perusahaan subsektor *oil, gas, and coal* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2021-2022. Berdasarkan tabel 10, *environmental impact*, profitabilitas, konsentrasi kepemilikan, dan *leverage* memiliki nilai sig $> 0,05$ maka dapat diartikan keempat variabel tersebut tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap praktik IFR. Sedangkan variabel ukuran perusahaan memiliki nilai sig $< 0,05$ dengan arah koefisien positif sehingga ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap praktik IFR.

Pembahasan

1. Pengaruh *Environmental Impact* terhadap *Internet Financial Reporting*

Environmental impact (EV) tidak memengaruhi praktik IFR. Hal ini disebabkan bukan hanya perusahaan yang berdampak pada lingkungan yang harus menerapkan

praktik IFR. Namun, semua perusahaan, baik yang berdampak terhadap lingkungan maupun tidak, diwajibkan untuk melakukan praktik IFR. Sesuai dengan teori legitimasi terkait dengan komitmen perusahaan untuk selalu mematuhi norma yang berlaku, sehingga upaya terkait isu lingkungan dapat dilaporkan melalui praktik IFR tanpa memandang perusahaan berdampak atau tidak. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Fauziah & Nazar, 2020) dan (Hestiani & Filianti, 2021) yang juga tidak menemukan adanya pengaruh antara *environmental impact* dengan praktik IFR.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Internet Financial Reporting*

Profitabilitas (PROF) tidak mempengaruhi praktik IFR dalam studi ini. Hal ini mendukung penelitian (Sarifudeen & Wanniarachchi, 2021), (Lestari & Fauzi, 2023), dan (Kusumawati et al., 2024). Hal ini dikarenakan bukan hanya perusahaan dengan keuntungan tinggi yang harus mempraktikkan IFR. Praktik IFR wajib dilakukan oleh semua perusahaan, tanpa melihat keuntungan maupun kerugian dan melakukan penyebaran informasi baik dengan *good news* maupun *bad news*. Teori pengungkapan juga menjelaskan bahwa perusahaan harus konsisten untuk melakukan penyebaran informasi yang transparan dan relevan sesuai dengan standar akuntansi tanpa melihat tingkat profitabilitas.

3. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap *Internet Financial Reporting*

Studi ini memperlihatkan bahwa konsentrasi kepemilikan (KK) tidak mempengaruhi praktik IFR, sejalan dengan penelitian (Lestari & Fauzi, 2023) dan (Pranata & Murni, 2022). Kepemilikan dominan atas saham perusahaan tidak akan mempengaruhi praktik IFR yang akan dilakukan. Perusahaan memberikan informasi tidak hanya kepada pihak-pihak tertentu yang memiliki saham dominan. Perusahaan harus melakukan praktik IFR agar data dapat digunakan oleh semua pihak yang berkepentingan, tidak hanya memprioritaskan satu pihak tertentu. Semua pihak yang berkepentingan memiliki hak yang sama untuk mendapatkan informasi yang setara.

4. Pengaruh *Leverage* terhadap *Internet Financial Reporting*

Leverage (LEV) tidak memiliki pengaruh terhadap praktik IFR. Hal ini dikarenakan semua perusahaan harus melakukan praktik IFR terlepas dari risiko perusahaan. Perusahaan dengan tingkat risiko rendah dan tinggi harus melakukan praktik IFR, baik dengan kabar baik maupun kabar buruk. Tingkat leverage perusahaan tidak menjadi penghalang untuk mengungkapkan informasi perusahaan, yang merupakan strategi untuk memperoleh dana eksternal untuk kegiatan operasi perusahaan. Hasil ini

mendukung penelitian (Sabrina et al., 2019), (Fitrian & Navilah, 2022), dan (Barokah & Segarawasesa, 2023).

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting*

Ukuran perusahaan (SIZE) secara positif dan signifikan mempengaruhi *internet financial reporting*. Hasil ini konsisten dengan (Dâmaso & Lourenço, 2011) dan (Adugna & Kumar, 2021). Perusahaan berskala besar akan lebih didorong untuk melakukan praktik IFR karena perusahaan-perusahaan ini akan cenderung mendapatkan atensi lebih dari publik, maka perusahaan akan berusaha memberikan akses informasi yang berintegritas. Di sisi lain, perusahaan berskala kecil cenderung kurang memiliki motivasi untuk menyebarkan informasi melalui IFR karena tidak terlalu dikenal oleh masyarakat, sehingga perusahaan akan merasa tidak perlu mempraktikkan IFR. Selain itu, perusahaan besar memiliki jumlah penyebaran modalnya yang banyak dan luas. Hal tersebut berakibat pada masalah agensi karena adanya kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan informasi kepada investor. Oleh karena itu, perusahaan akan termotivasi melakukan praktik IFR dalam rangka mengurangi biaya agensi tersebut.

SIMPULAN

Environmental impact, profitabilitas, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh simultan terhadap *internet financial reporting* pada perusahaan subsektor *oil, gas, and coal* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022. Secara parsial, *environmental impact*, profitabilitas, konsentrasi kepemilikan, dan *leverage* tidak memengaruhi praktik IFR, sedangkan variabel ukuran perusahaan memengaruhi IFR. Studi ini memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan secara positif dan signifikan mempengaruhi IFR. Oleh karena itu, investor dapat mempertimbangkan skala perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi karena akan mempengaruhi bagaimana tingkat transparansi informasi perusahaan melalui praktik IFR.

DAFTAR PUSTAKA

- Adugna, B. M., & Kumar, B. (2021). Determinants of internet financial reporting: In the case of Ethiopian insurance and banking sector companies. *Journal Innovations*, 760–778.
- Agustina, D., & Yanto. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Internet Financial Reporting (IFR). *Arbitrase: Journal of Economics and Accounting*, 3, 39–44.

- Al Lawati, H., & Sanad, Z. (2023). Ownership Concentration and Audit Actions. *Administrative Sciences*, 13(9), 1–24.
- Albada, A., Yong, O., Abdul-Rahim, R., & Hassan, M. E. M. (2019). Information Asymmetry and Signalling in Emerging IPO Markets: The Case of Malaysia. *Asian Journal of Business and Accounting*, 12, 1–28.
- Andriyani, R., & Mudjiyanti, R. (2017). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Leverage, Jumlah Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting (IFR) di Bursa Efek Indonesia. *Kompartemen*, XV, 67–81.
- Barokah, S., & Segarawasesa, F. S. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Internet Financial Reporting. *Jurnal Tambora*, 7, 282–290.
- Campbell, D. (2003). Intra- And Intersectoral Effects In Environmental Disclosures: Evidence For Legitimacy Theory? *Business Strategy and the Environment*, 12, 357–371.
- Dâmaso, G., & Lourenço, I. C. (2011). Internet Financial Reporting: Environmental Impact Companies and other Determinants. *8th International Conference on Enterprise Systems, Accounting and Logistics (8th ICESAL 2011)*.
- Day, R., & Woodward, T. (2009). CSR Reporting and the UK Financial Services Sector. *Journal of Applied Accounting Research*, 10, 159–175.
- Diatmika, I. G. P. A., & Yadnyana, I. K. (2017). Pengungkapan Pelaporan Keuangan Melalui Website dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21, 330–357.
- Fauziah, R. S., & Nazar, M. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Jenis Industri, dan Umur Listing Perusahaan Terhadap Internet Financial Reporting (IFR) (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018). *E-Proceeding of Management*, 7, 3143.
- Fitrian, B. C., & Navilah. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Internet Financial Reporting. *Media Riset Akuntansi*, 12, 89–108.
- Hestiani, N., & Filianti, D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Internet Financial Reporting Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(3), 264–274.
- Hussein, A., & Nounou, G. (2022). The Impact of Internet Financial Reporting on Egyptian Company's Performance. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 20, 841–865.

- Idawati, P. D. P., & Dewi, I. G. A. R. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Internet Financial Reporting Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Forum Manajemen*, 15, 86–100.
- Inawati, W. A., & Azizah, A. N. (2024). Determinants of Financial Reporting Timeliness: A Study of Indonesian Consumer Cyclical Companies. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 11, 33–50.
- Kartika, I., Sulisty, H., Indriastuti, M., & Mutamimah. (2023). Good Corporate Governance and Firm Value: The Mediating Role of Internet Financial Reporting. *Management and Accounting Review*, 22, 123–147.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Khlifi, F. (2022). Re-Examination of the Internet Financial Reporting Determinants. *EuroMed Journal of Business*, 17, 519–549.
- Kim, S.-H., & An, Y. (2019). Influence of Family Ownership on Earnings Quality. *Asian Journal of Business and Accounting*, 12, 61–92.
- Kusumawati, L. L., Christina, B. A., & Raharjanti, R. (2024). How Does the Effect of Company Size, Profitability, Leverage, and Liquidity Toward Internet Financial Reporting? *Jurakunman*, 17, 105–116.
- Lestari, T. U., & Fauzi, M. N. (2023). The Effects of Ownership Concentration, Company Size, and Profitability on Internet Financial Reporting. *Ilomata International Journal of Tax & Accounting*, 4, 438–450.
- Lestari, T. U., Putri, K. P., & Devi, M. C. (2021). The Influence of XBRL Adoption on Financial Reporting Timeliness: Evidence from Indonesian Banking Industry. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 8, 181–196.
- Nurbaiti, A., Lestari, T. U., & Thayeb, N. A. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Financial Distress, dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estat, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5, 758–771.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015)*.
- Pranata, V., & Murni, S. A. (2022). Dampak Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pelaporan Keuangan Internet pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 8, 237–252.

- Rosini, I., & Hakim, D. R. (2020). Pengungkapan Internet Financial Reporting Berdasarkan Reputasi Auditor dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 15, 80–90.
- Sabrina, S., Lisandra, A., Meiryani, & Handoko, B. L. (2019). The Factors Affecting Internet Financial Reporting Application in Indonesian Listed Manufacturing Company. *ICSET 2019: Proceedings of the 2019 3rd International Conference on E-Society, E-Education and E-Technology*, 38–42.
- Sarifudeen, A. L., & Wanniarachchi, C. M. (2021). Determinants of Corporate Internet Financial Reporting: Evidence from Sri Lanka. *IT in Industry*, 9, 1321–1330.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sukmadilaga, C., Abubakar, L., Handayani, T., Ghani, E. K., & Lestari, T. U. (2020). The Influence of Internet on Financial Reporting Practices, Financial Secrecy and Firm Value of ASEAN Companies. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13, 371–381.
- Sukmadilaga, C., Ritchi, H., Suciati, H., Lestari, T. U., & Ghani, E. K. (2019). Digital Financial Reporting Practices among Public Listed Mining Companies in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5, 1116–1133.
- Ulupui, I. G. K. A., Murdayanti, Y., Gurendrawati, E., & Pahala, I. (2023). Integrated Reporting Using Extensible Business Reporting Language (Xbrl) Adoption and Its Effects. *Quality - Access to Success*, 24, 215–225.
- US Environmental Protection Agency. (2023). United States Environmental Protection Agency.
[https://ofmpub.epa.gov/sor_internet/registry/termreg/searchandretrieve/glossariesandkeywordlists/search.do?details=&glossaryName=Lifecycle Assessment Glossary](https://ofmpub.epa.gov/sor_internet/registry/termreg/searchandretrieve/glossariesandkeywordlists/search.do?details=&glossaryName=Lifecycle%20Assessment%20Glossary)
- Wardani, R. P. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14, 1–15.